



**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 hari*)		61 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,336,617		4,810,623
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	11,628,957	1,153,446	11,742,902	1,164,559
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	188,999	9,450	194,627	9,731
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	11,439,957	1,143,996	11,548,275	1,154,827
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	961,879	890,638	1,023,169	957,385
	a. Simpanan Operasional	52,157	12,092	45,814	10,322
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	909,722	878,546	790,470	760,178
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	186,885	186,885
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	25,159	3,593	36,799	4,269
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,049	2,049	1,994	1,994
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	23,109	1,544	34,805	2,276

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,047,677		2,126,213
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)				
8	Pinjaman dengan agunan Secured Lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,762,295	853,354	1,743,639	881,055
10	Arus kas masuk lainnya	1,217	1,217	2,979	2,979
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,763,512	854,570	1,746,619	884,035
12	TOTAL HQLA		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,336,617		4,810,623
14	LCR (%)		1,193,107		1,242,179
			447.29%		387.27%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan April, Mei dan Juni 2021.

**) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Januari, Februari dan Maret 2021.

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*Liquidity Coverage Ratio*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2021

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan II - 2021 berada pada level 447.29% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 85%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 60% yang disebabkan oleh kenaikan High Quality Liquid Assets (HQLA) sebesar IDR 526 Miliar.